
Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pembelajaran (Studi Manajemen Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Lanjutan Umum)

Olis Ahmad Rahman, Zohra Yasin²

¹Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo,

²Dosen Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: olisrahman72@gmail.com, zohrayasin@iaingorontalo.ac.id.

Abstrak

Penulisan karya ilmiah ini termasuk pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data studi dokumen dari beberapa referensi artikel atau jurnal yang ada baik nasional maupun internasional dengan tujuan memberikan gambaran tentang fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Kegiatan manajerial tidak lepas dari pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan baik di tingkat dasar, maupun di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah. Seorang guru/pendidik adalah salah satu individu pencetus dalam perencanaan pembelajaran. Kondisi lembaga pendidikan saat ini dalam hal penerapan pembelajaran secara terstruktur oleh seorang guru/pendidik belum optimal atau belum sesuai standar pelayanan pendidikan terutama pada manajemen kelas, pengelolaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis bagaimana konsep dasar manajemen pembelajaran dan mendeskripsikan bagaimana fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran sehingga penerapan pembelajaran secara terstruktur oleh seorang guru dapat sesuai standar dan prinsip-prinsip pengelolaan pembelajaran yang mengacu pada PP RI no. 19 th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 yang menjelaskan bahwa "Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar".¹ Seluruh rangkaian manajemen pengelolaan pembelajaran tersebut bertujuan untuk menciptakan kondisi dimana para siswa secara aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan nalar yang dimilikinya, meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran atau kompetensi dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Kata kunci: manajemen, pembelajaran dan fungsi manajemen pembelajaran

Pendahuluan

Manajemen hakekatnya adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola atau mengatur sebuah organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan bersama. Setiap organisasi maupun lembaga memerlukan suatu keahlian dalam melaksanakan dan mengelola sumber daya manusianya untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal dan efektif.² Dalam dunia pendidikan pun tak luput dari peran manajemen

¹ Fachri, "Perencanaan Pengajaran dalam Pembelajaran," *RPengelola Humas BDK Makassar Kementerian Agama* (Makassar, 2020), <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>.

² Andy, "Pengertian & Fungsi Manajemen yang Perlu Diketahui," 2020, <https://qwords.com/blog/fungsi-manajemen/>.

pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan.³

Menurut Jejen Musfah dalam buku “*Manajemen Pendidikan Masa Kini*”, pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu, sehingganya perlu disiapkan dengan baik sejak dini yang dimulai dari kualitas seorang pendidik, kelas, metode, media, proses evaluasi, dan bidang sarana prasarana sebagai pendukung keberhasilan dalam dunia pendidikan, karenanya dengan persiapan yang baik nantinya akan menjadi cikal bakal penentuan berhasil tidaknya tujuan pendidikan disemua level yang telah direncanakan.⁴

Lembaga pendidikan seperti sekolah merupakan organisasi yang sangat unik dan kompleks. Uniknya karena sekolah memiliki tranfer pengetahuan dan transfer nilai yang tidak dimiliki oleh lembaga organisasi lain selain sekolah sehingga membutuhkan tingkat koordinasi yang lebih tinggi, sedangkan kompleks karena sekolah memiliki beberapa elemen yang saling menentukan dan saling berpengaruh satu sama lain.⁵ Dikarenakan pembelajaran terkait berbagai unsur, sehingganya semua proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila ditunjang oleh manajemen pembelajaran yang baik dan efektif. Manajemen pembelajaran adalah 2 hal yang sering digunakan untuk menunjuk pada mutu interaksi guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, serta sumber daya yang ada dalam unsur-unsur tersebut.⁶

Dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah, guru adalah tokoh utama dan yang terpenting dalam hal kegiatan pembelajaran. Hal ini cukup mendasar karena guru merupakan seseorang yang mampu melahirkan generasi baru dengan karakter tertentu dari dunia pendidikan yang diperoleh dari proses belajar peserta didik di sekolah, Guru merupakan penentu keberhasilan pengajarannya sehingga wajar jika pemerintah, masyarakat dan orang tua peserta didik pada khususnya menaruh harapan yang cukup besar dari seorang guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan.⁷

Kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan oleh seorang guru sudah direncanakan dan dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang terangkum dalam perangkat pembelajaran pada setiap semester. Apa saja akan dicapai dan dipelajari oleh peserta didik terangkum dalam tujuan pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang beragam sampai pada proses evaluasi juga tertuang dalam perangkat pembelajaran atau RPP yang akan disampaikan pada peserta didik. Hal ini mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Masalah pokok dalam dunia pendidikan adalah penerapan manajemen pada pengelolaan pembelajaran yang merupakan tanggungjawab atas tugas pendidik secara operasional di sekolah. Namun masalah yang ditemui di sekolah adalah penerapan secara terstruktur oleh seorang guru/pendidik belum optimal atau belum sesuai standar pelayanan pendidikan terutama pada manajemen kelas, pengelolaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Sehingga efektifitas pelayanan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh hubungan seluruh komponen sekolah

³ Wahyu Bagja Sulfemi, *Manajemen Kurikulum Di Sekolah* (Bogor, 2018).

⁴ Elfrianto Muhammad Arifin, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, ed. Rudi Syahputra, *UMSU Press*, Pertama., vol. I (Medan-Sumatera Utara: UMSU Press, 2017).

⁵ Ishak Wanto Talibo, “FUNGSI MANAJEMEN DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN,” *Tarbiyah STAIN Manado* (n.d.): 1–34.

⁶ Agustini Buchari, “PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN,” *Jurnal Ilmiah Iqra’ FTIK IAIN Manado* 12 (2018): 106–124.

⁷ Ibid.

baik dalam pembelajaran manajemennya, kepemimpinan, maupun hubungan eksternal dengan komite sekolah dan warga masyarakat.⁸

Guru adalah semua yang bertanggung jawab dan yang memiliki wewenang dalam pendidikan peserta didiknya, baik secara klasikal maupun individual, di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini menandakan bahwa seorang guru pada intinya harus mempunyai dasar-dasar tentang kompetensi sebagai seorang yang berwenang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Karenanya seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik, menguasai mata pelajaran yang diampu dan menguasai prinsip dasar dalam kegiatan belajar mengajar sebagai dasar kompetensi yang dimilikinya. Jika semua yang disebutkan itu tidak dimiliki oleh seorang guru maka sudah pasti akan gagal dalam melaksanakan tugasnya, sebelum melakukan kegiatan lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran. Olehnya kompetensi adalah mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Tapi pada kenyataannya, tidak sedikit guru atau tenaga pendidik yang belum layak untuk disebut sebagai seorang guru profesional karena guru tersebut belum menyadari dan tidak menjadikan profesi guru sebagai profesi panggilan jiwa, kebanyakan dari mereka hanya mengejar duniawi untuk tujuan memperkaya diri, hingga tidak mepedulikan urusan profesionalisme dan kualitas mengajarnya.⁹ Rata-rata kecenderungan seorang guru di dalam mengajar lebih focus pada selesainya keseluruhan isi materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Disisi lain, pelaksanaan pembelajaran dalam kelas bukan hanya seorang guru saja yang dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar, namun dibalik itu tidak lepas dari keterlibatan peserta didik dalam kelas saat belajar.¹⁰ Suasana belajar yang nyaman dan kondusif sangatlah diperlukan untuk menciptakan tujuan pembelajaran. Suasana tersebut dapat tercipta jika guru bisa mengajar dan mengelola kelas dengan baik dan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam menerima materi di kelas.

Dari kondisi di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah yang akan dibahas adalah *bagaimana konsep dasar manajemen pembelajaran? dan bagaimana fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran?*

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah di atas, diperlukan suatu manajemen dalam pengelolaan pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta visi dan misi suatu lembaga pendidikan dapat terwujud nyata. Adapun kegiatan manajemen dalam pengelolaan pembelajaran oleh seorang guru profesional dapat dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran.¹¹

Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan teknik pengumpulan data studi dokumen dari beberapa referensi artikel atau jurnal yang ada baik nasional maupun internasional dengan tujuan

⁸ Fory A Naway, *Strategi pengelolaan pembelajaran* (Kota Gorontalo: Ideas Publishing, 2016).

⁹ Syaifuddin, *PENGLOLAAN PEMBELAJARAN*, ed. Rizky Selvasari, *Deepublish*, Pertama., vol. 13 (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

¹⁰ Rury Sandra Dewi, "Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran di SMP Se-Kecamatan Muntilan," *Skripsi* (2015): 1–179, https://eprints.uny.ac.id/20008/1/Rury_Sandra_Dewi.pdf.

¹¹ Ajat Rukajat, *MANAJEMEN PEMBELAJARAN.pdf*, ed. Nurul Fatma Subekti, I. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

memberikan gambaran tentang fungsi manajemen dalam pengelolaan pembelajaran dalam dunia pendidikan, sehingga data-data yang berhasil dikumpulkan nantinya bisa melengkapi sumber yang ada serta bisa dipertanggung jawabkan berdasarkan kelimuan dan sikap objektif.

Faktanya, mengapa menggunakan metode kualitatif dikarenakan masalah yang dihadapi belum jelas, kompleks, dinamis, holistic dan penuh arti. Olehnya dengan kondisi seperti ini tidak mungkin dijaring menggunakan metode kuantitatif dengan instrument seperti kuisioner, pedoman wawancara, test dan wawancara. Penulispun berkeinginan mencari tahu kondisi sosial secara keseluruhan, menemukan pola teori dan hipotesis. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang penulis kerjakan adalah lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.¹²

Hasil Penelitian

A. Konsep Dasar Manajemen Pembelajaran

1. Manajemen

Dalam segala aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau lembaga pastilah memerlukan sebuah manajemen yang baik. Seperti apakah definisi manajemen menurut para ahli? Berikut terdapat beberapa definisi para ahli:

- 1) Manajemen menurut A. Erwinsyah dalam jurnalnya “Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru” artinya pengelolaan.¹³
- 2) Menurut Suharsimi Arikunto dalam halaman website yang dikutip oleh Sudarwanto *management* dalam bahasa Inggris adalah pengelolaan yang berarti pula pengaturan atau pengurusan¹⁴
- 3) Manajemen menurut seorang ahli seperti GR Terry dalam sebuah buku “*Manajemen Pendidikan Masa Kini*” yang dikutip oleh E. Muhammad Arifin, memiliki ciri khusus dalam suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang memiliki tujuan dalam menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan diawal melalui pemanfaatan berbagai sumber baik sumber daya manusia maupun sumber-sumber lain.¹⁵
- 4) Menurut Hasibuan dalam buku yang ditulis oleh Badrudin, “*manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk menlcapai suatu tujuan*”.¹⁶
- 5) Pendapat lain dilontarkan oleh H. Tidjarok dalam sebuah halaman web berpendapat “*manajemen adalah proses bekerja sama antar individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi*”.¹⁷
- 6) Donal J. Clough dan Yaqin dalam sebuah buku “*Manajemen Lingkungan Pendidikan*” yang ditulis oleh E. Sari berpendapat bahwa “*manajemen adalah*

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

¹³ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 69–84, <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>.

¹⁴ Sudarwanto, “PENGELOLAAN GURU,” *Info Pendidikan dan Pengetahuan*, last modified 2021, diakses Mei 19, 2021, <https://mazdarwan66.wordpress.com/artikel-pendidikan/pengelolaam-guru/>.

¹⁵ Muhammad Arifin, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, vol. I, hal. .

¹⁶ Badrudin, *MANAJEMEN PESERTA DIDIK*, ed. Yuan Acitra, Pertama. (Jakarta: Indeks, 2014).

¹⁷ Hikam Tidjarok, “Manajemen Kurikulum,” *Administrasi Pendidikan*.

seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan terhadap sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.¹⁸

- 7) Sedangkan dalam jurnal “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Dan Hadis” yang ditulis oleh M. Ma’ruf, Stooner mendefinisikan manajemen adalah “*proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan*”.¹⁹

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal :

- 1) Manajemen memiliki makna yang sama dengan pengelolaan, pengaturan atau pengurusan.
- 2) Manajemen merupakan ilmu yang mengatur segala kegiatan dalam suatu organisasi atau kelompok
- 3) Manajemen merupakan suatu system kerja yang diperuntukan pada pencapaian hasil akhir dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.
- 4) Manajemen merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok secara efektif dan terus menerus dalam mencapai tujuan akhir.

Manajemen sesungguhnya merupakan rangkaian system dari tingkah laku individu atau kelompok secara kooperatif dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai kepemimpinan yang dibentuk berdasarkan tindakan rasional yang secara terus menerus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Kegiatan manajerial tidak lepas pula dari pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan baik di tingkat dasar, maupun di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah yang dalam hal ini berpusat pada bagian kurikulum.

2. Pembelajaran

Dalam sebuah halaman website *idsejarah* mendefinisikan:²⁰

*“pembelajaran berasal dari kata **instruction** yang berarti **pengajaran**. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan guru. Menurut Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”*

Berdasarkan deskripsi di atas, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan seorang anak yang ingin mencaritahu tentang sesuatu melalui interaksinya dengan anak

¹⁸ Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan*, ed. Siti Rochanah, *Uwais Press*, 1 ed., vol. 1 (Jakarta, 2019).

¹⁹ M. Ma’ruf, “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Dan Hadis,” *Didaktika Religia* 3, no. 2 (2015): 19–36.

²⁰ Idsejarah, “Manajemen Pembelajaran,” *Built with GeneratePress*, last modified 2021, <https://idsejarah.net/2020/06/manajemen-pembelajaran.html>.

lainnya, atau seorang anak dengan gurunya atau seorang anak dengan sumber belajar yang ada disekitarnya. Artinya, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila seorang anak menunjukkan perubahan perilaku akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons yang dilakukan di dalam kelas maupun lingkungan belajar.

Pembinaan dan pengembangan dalam pembelajaran terhadap peserta didik dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan berbagai pengalaman belajar sebagai bekal pribadi untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Dalam hal ini diperlukan keaktifan peserta didik di segala kegiatan atau aktifitas saat peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Dalam pernyataan Suryosubroto yang dikutip oleh Badrudin dalam bukunya "Manajemen Peserta Didik" tentang hak dan kewajiban peserta didik dalam pembelajaran adalah:²¹

- 1) Hak peserta didik:
 - a. Menerima pelajaran
 - b. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah
 - c. Menggunakan fasilitas yang terdapat di sekolah
 - d. Memperoleh bimbingan
- 2) Kewajiban peserta didik:
 - a. Hadir tepat waktu
 - b. Mengikuti pembelajaran dengan tertib
 - c. Mengikuti ulangan yang diadakan oleh guru mata pelajaran atau kegiatan yang ditentukan oleh pihak sekolah
 - d. Menaati tata tertib yang berlaku

Manajemen tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan.²²

3. Manajemen Pembelajaran/Pengajaran

Dalam sebuah majalah artikel yang ditulis oleh R. Munajah yang terbit pada April 2017 berpendapat "*manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien*".²³

Pendapat yang serupa dilontarkan juga oleh W. Sulfemi "*manajemen pembelajaran ialah suatu sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen pembelajaran meliputi: peserta didik, guru, bahan ajar, kurikulum, sarana prasarana, serta strategi pembelajaran*".²⁴

Dari beberapa definisi para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa manajemen pembelajaran atau pengajaran merupakan seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang melibatkan komponen-komponen penting seperti kurikulum, peserta didik, pendidik, bahan ajar, sarana prasarana hingga strategi pembelajaran yang

²¹ Badrudin, *MANAJEMEN PESERTA DIDIK*.

²² Sulfemi, *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*.

²³ Robiatul Munajah, "Pembelajaran, Manajemen," *Robiatul Munajah*, 2017, [http://robiatulmunajahpgsd.blogspot.com/2017/04/manajemen-pembelajaran.html#:~:text=Manajemen pembelajaran adalah segala usaha,mengajar yang efektif dan efisien.&text=Manajemen program pembelajaran sering disebut dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran.](http://robiatulmunajahpgsd.blogspot.com/2017/04/manajemen-pembelajaran.html#:~:text=Manajemen%20pembelajaran%20adalah%20segala%20usaha,mengajar%20yang%20efektif%20dan%20efisien.&text=Manajemen%20program%20pembelajaran%20sering%20disebut%20dengan%20manajemen%20kurikulum%20dan%20pembelajaran.)

²⁴ Sulfemi, *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*.

kesemuanya dilakukan untuk melahirkan mutu atau kuliatas pendidikan tingkat nasional secara efektif dan efisien.

Kegiatan manajemen pembelajaran/pengajaran yang dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan sekolah lanjutan umum tidak jauh berbeda dengan tingkat satuan pendidikan sekolah menengah. Tugas yang diemban oleh seorang pendidikpun tidak berbeda jauh, baik sebagai guru mata pelajaran maupun sebagai wali kelas peserta didik.

Proses manajemen pembelajaran dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya:²⁵

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses dimana awal mula segala penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu guna menunjang kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam mencapai tujuan sesuai PP RI no. 19 th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 yang menjelaskan bahwa "*Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar*".²⁶

Dalam jurnal "Pengelolaan Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Negara" yang ditulis oleh Luh Dian dkk, beranggapan bahwa tahap perencanaan pembelajaran merupakan bagian utama yang harus dilaksanakan dan diperhatikan sehingga seorang guru/pendidik tidak hanya asal memprediksi apa yang harus dilakukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini memuat rincian kegiatan atau proyeksi tentang proses kegiatan belajar mengajar oleh guru bersama peserta didiknya.²⁷

Agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru perlu menyusun komponen perencanaan perangkat pembelajaran antara lain: *menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, menyusun Program Tahunan (Prota), menyusun Program Semester (Prosem), menyusun Silabus, serta menyusun RPP.*

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini terjadi interaksi antara guru/pendidik dengan peserta didiknya dalam rangka menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan pengajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung di dalam kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah/madrasah.

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan berfungsi sebagai pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh guru/pendidik di kelas dan pengelolaan peserta didik. Oleh karena itu, pada pelaksanaan pembelajaran mencakup 2 (dua) hal yaitu: (1). Pengelolaan kelas dan peserta didik, (2). Pengelolaan guru/pendidik.

- 1) Pengelolaan kelas atau dikenal dengan istilah *classroom management* merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperdayakan atau menciptakan kondisi kelas seoptimal mungkin sehingga tercipta pembelajaran yang positif dan produktif sesuai tujuan yang ingin dicapai.²⁸ Dalam pengelolaan

²⁵ Idsejarah, "Manajemen Pembelajaran."

²⁶ Fachri, "Perencanaan Pengajaran dalam Pembelajaran."

²⁷ Luh Dian Pradnyantika, I Ketut Suidiana, dan Ni Made Wiratini, "Pengelolaan Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Negara," *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 2, no. 1 (2018): 42.

²⁸ Abu Hasan Agus, "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Pedagogik* 03, no. 01 (2015): 1-12.

kelas, terdapat 7 hal penting yang wajib diperhatikan yaitu *ruang belajar/kelas, susunan tempat duduk, penerangan & suhu, perangaturan sarana belajar, melakukan pemanasan sebelum masuk ke materi, dan bina suasana dalam pembelajaran.*

Dalam penyusunan rancangan prosedur pengelolaan kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:²⁹

- a) Pemahaman terhadap arti, tujuan dan hakikat pengelolaan kelas.
 - b) Pemahaman terhadap hakikat peserta didik yang dihadapinya.
 - c) Pemahaman terhadap penyimpangan yang dihadapinya.
 - d) Pemahaman terhadap pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam pengelolaan kelas.
 - e) Pemilikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat rancangan prosedur pengelolaan kelas.
- 2) Pengelolaan guru/pendidik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperdayakan pengelolaan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional guna terwujudnya tujuan penyelenggaraan pendidikan nasional. Guru dapat mengatur dan merekayasa segala sesuatunya, situasi yang ada ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga tercipta proses pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. “Adapun yang menjadi ruang lingkup pengelolaan guru dalam UU Guru dan Dosen, yaitu sebagai berikut:³⁰
- 1) Sertifikasi pendidik (Pasal 1 ayat (11)).
 - 2) Pemberdayaan profesi guru (Pasal 7 ayat (2)).
 - 3) Peningkatan kualifikasi akademik (Pasal 13).
 - 4) Penyediaan anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik (Pasal 13).
 - 5) Pemberian hak-hak guru sebagai tenaga pendidik profesional (Pasal 14).
 - 6) Pemberian tunjangan profesi bagi guru bersertifikat (Pasal 16).
 - 7) Pemberian tunjangan fungsional dan subsidi tunjangan fungsional (Pasal 17).
 - 8) Pemberian tunjangan khusus bagi guru bertugas di daerah khusus (Pasal 18).
 - 9) Pengembangan sistem pendidikan guru ikatan dinas berasrama di lembaga pendidikan tenaga kependidikan (Pasal 23 ayat (1)).
 - 10) Kurikulum pendidikan guru untuk pengembangan kompetensi guru (Pasal 23 ayat (2)).
 - 11) Pemenuhan kebutuhan guru (Pasal 24).
 - 12) Pengangkatan dan penempatan guru dilakukan secara objektif dan transparan sesuai (Pasal 25).
 - 13) Pembinaan dan pengembangan guru meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier (Pasal 32).
 - 14) Pembinaan dan pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensi guru (Pasal 34 ayat (1)).
 - 15) Pemberian anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru (Pasal 34 ayat (3)).

²⁹ Ibid.

³⁰ Agus Widiarto, “Analisis Kebijakan Pengelolaan Guru di Indonesia,” *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11, no. 1 (2020): 89–103.

- 16) Beban kerja guru (Pasal 35 (1)).
- 17) Perlindungan terhadap guru dalam pelaksanaan tugas (Pasal 39 ayat (1) dan (2)) dalam hal perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.
- 18) Pembinaan dan pengembangan profesi guru melalui organisasi profesi (Pasal 41).
- 19) Pembentukan kode etik guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan (Pasal 43)".

Pada pelaksanaan pengelolaan pembelajaran atau pengajaran yang sedang berlangsung dalam kelas, seorang guru atau pendidik wajib menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran atau pengajaran serta menjalani prosedur-prosedur pengajaran dengan benar. Adapun prosedur-prosedur itu meliputi: pendekatan, metode, dan teknik.³¹

Guru sebagai pengelola kelas dan pelaksana pembelajaran merupakan individu yang mempunyai peranan yang strategis yaitu:³²

- a) Sebagai pembuat perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kelas.
- b) Sebagai pelaksana yang mengimplementasikan seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dengan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam kelas.
- c) Sebagai penentu dan pengambil kebijakan dalam kelas dengan strategi yang akan digunakan dalam berbagai kegiatan di kelas.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah individu yang memegang kendali dan sebagai fasilitator dalam hal menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas.

Syafaruddin dalam bukunya "Manajemen Kurikulum" berpendapat bahwa: "*pelaksana dalam kurikulum secara langsung dan operasional adalah para guru yang ditugaskan untuk mengemban amanah menjadi guru, baik guru kelas, maupun guru mata pelajaran. Karena itu tugas atau pekerjaan mengajar adalah profesi yang menuntut pemenuhan kompetensi utama guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional*".³³

Seorang guru/pendidik adalah salah satu individu pencetus dalam perencanaan pembelajaran. Seseorang yang dapat menganalisis kebutuhan peserta didiknya, dapat merumuskan tujuan kegiatan pembelajaran serta menetapkan strategi pembelajaran untuk menciptakan tujuan yang telah dirumuskan di awal. Tahap ini dapat bermanfaat bagi seorang guru karena sebagai control terhadap diri sendiri sehingga dapat memperbaiki cara mengajarnya.

B. Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Pembelajaran

Menurut Rue dan Byars yang dikutip oleh Sudarwanto dalam sebuah halaman websitenya, fungsi-fungsi manajemen meliputi hal-hal berikut:³⁴

³¹ Mudy Djafar, "Pengelolaan Guru, Lingkungan Kelas dan Pengelolaan Pengajaran," *Wordpress*, November 2016, <https://mahmudiidi.wordpress.com/2016/11/01/pengelolaan-guru-lingkungan-kelas-dan-pengelolaan-pengajaran/>.

³² Admin, "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran," *Info Sarjana*, last modified 2015, diakses Maret 12, 2015, <https://www.infosarjana.com/2015/03/pengelolaan-kelas-dalam-pembelajaran.html>.

³³ Syafaruddin dan Amiruddin MS, *Manajemen Kurikulum*, PERDANA PUBLISHING, vol. 1 (Meda: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2017).

³⁴ Sudarwanto, "PENGELOLAAN GURU."

- *Planning: deciding what objectives to pursue during a future period and what to do to achieve those objectives.* (Perencanaan: memutuskan tujuan apa yang akan dikejar selama periode masa depan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut)
- *Organizing: grouping activities, assigning activities, and providing the authority necessary to carry out the activities.* (Pengorganisasian: pengelompokan kegiatan, penugasan kegiatan, dan pemberian kewenangan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan)
- *Staffing: determining human resource needs and recruiting, selecting, training, and developing human resources.* (Kepegawaian: menentukan kebutuhan sumber daya manusia dan perekrutan, pemilihan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia).
- *Leading: directing and channeling human behavior toward the accomplishment of objectives.* (Memimpin: mengarahkan dan menyalurkan perilaku manusia menuju pencapaian tujuan).
- *Controlling: measuring performance against objectives, determining causes of deviations, and taking corrective action where necessary.* (Pengendalian: mengukur kinerja terhadap tujuan, menentukan penyebab penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan).

Menurut Siagian dalam bukunya “Manajemen Peserta Didik”, pada dasarnya keseluruhan fungsi manajemen dapat dibagi menjadi dua klasifikasi utama yaitu fungsi organik dan fungsi pelengkap. Fungsi organik adalah keseluruhan rangkaian fungsi yang wajib dilakukan oleh manajemen, diantaranya oleh GR Terry yang mengklasifikasikan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian.³⁵ Sedangkan fungsi pelengkap adalah rangkaian fungsi yang dapat ditambahkan ketika fungsi organik masih membutuhkan sumber daya sebagai pelengkap ketika mengalami kendala saat mencapai tujuan akhir.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sebuah lembaga atau organisasi adalah wadah dari sebuah system manajemen yang dimulai dari merencanakan apa tujuan yang akan dicapai, selanjutnya mengelompokkan tugas serta pemberian wewenang dan tanggung, memberikan arahan dan support oleh pemimpin terhadap bawahan, dan terakhir melakukan pengawasan atau kontroling secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.

Dalam lembaga pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah lanjutan maupun institute atau universitas berlangsung kegiatan manajemen. Organisasi pendidikan atau sekolah manajemennya dijalankan oleh pimpinan dalam hal ini kepala sekolah dan staff, sedangkan manajemen pembelajaran dalam kelas dilakukan oleh guru atau pendidik.

Pada manajemen pengelolaan pembelajaran merupakan kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.³⁶

³⁵ Badrudin, *MANAJEMEN PESERTA DIDIK*.

³⁶ Alfian Erwinsyah, “Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 80–94, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/442>.

Di dalam pengelolaan pembelajaran, ada beberapa pertanyaan yang mesti diajukan terlebih dahulu oleh seorang guru agar mendapatkan hasil pengelolaan pembelajaran yang baik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain:³⁷

- 1) Bagaimana pengelolaan kegiatan pembelajaran? Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, teknik bertanya, penyediaan umpan balik yang bermakna dan penilaian yang mendorong peserta didik berkinerja juga menentukan keberhasilan pembelajaran.
 - Teknik bertanya yang diajarkan dalam proses pengajaran adalah pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk menggunakan nalar dan berproduksi
 - Adanya umpan balik yang berbobot merupakan pernyataan atau pertanyaan guru yang didasarkan pada perilaku peserta didik sehingga mendorong peserta didik untuk menyadari perilakunya.
- 2) Bagaimana pengelolaan isi pembelajaran? Pengelolaan isi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:
 - Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
 - Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, yang bermotivasi tinggi dan rendah).
 - Peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda diberikan layanan pembelajaran yang berbeda, misalnya variasi dalam pengorganisasian materi, pemberian ilustrasi, dan penggunaan istilah.
 - Penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran.
 - Kemungkinan tidaknya keluasan dan kedalaman materi dapat dicapai dalam waktu yang disesuaikan.
 - Menyajikan berbagai materi mata pelajaran lain secara integratif untuk keperluan pembelajaran.
 - Menggunakan variasi materi ajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
 - Menggunakan materi ajar yang dapat diterapkan, dimanfaatkan atau difungsikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Bagaimana pengelolaan sumber pelajaran? Pengelolaan sumber belajar perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:
 - Sumber belajar atau media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif, media audio untuk kompetensi keterampilan dan sebagainya.
 - Sumber belajar atau media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik. Misalnya lidi atau sempoa digunakan untuk operasi hitung, lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana, dll.
 - Sumber belajar atau media pembelajaran dideskripsikan secara spesifik dan sesuai dengan materi pembelajaran.

³⁷ Djafar, "Pengelolaan Guru, Lingkungan Kelas dan Pengelolaan Pengajaran."

- Sumber belajar atau media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif, dan keterampilan motorik peserta didik.

Dari beberapa pertanyaan penting di atas, seorang guru diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pembelajaran yang tepat sehingga menciptakan kondisi dimana para siswa secara aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan nalar yang dimilikinya serta tujuan pembelajaran atau kompetensi dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Menurut Stoner Syafaruddin yang dikutip oleh Peni Prasetyawati dalam jurnalnya "Peningkatan manajemen pembelajaran kelas di SMA Negeri 1 Lawe Sigala-Gala" ada empat fungsi manajemen pembelajaran yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pengorganisasian pembelajaran, (3) kepemimpinan dalam pembelajaran, (4) evaluasi pembelajaran".³⁸

Pendapat lainnya juga dilontarkan oleh M. Kurniawan dalam jurnalnya "Pengelolaan Pembelajaran", tujuan pengelolaan pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik sehingga segera mencapai penyelesaian secara efektif dan efisien. "Adapun fungsi pengelolaan pembelajaran disini ada 4 cara: (1) merencanakan tujuan belajar, (2) mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar, (3) memimpin, yang termasuk memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa dan (4) mengawasi segala sesuatu, apa sudah berfungsi mestinya atau belum dalam rangka pencapaian tujuan".³⁹

Dari beberapa pendapat di atas, fungsi manajemen sebagai pengelolaan pembelajaran dapat penulis simpulkan, sebagai seorang guru dalam hal ini sebagai pemimpin dalam manajemen pembelajaran berkewajiban melaksanakan proses perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, penggerak atau sebagai pembimbing dan pengendali dalam pembelajaran serta melaksanakan proses evaluasi pembelajaran di dalam kelas, seluruh rangkaian manajemen tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Simpulan

Manajemen sesungguhnya merupakan rangkaian system dari tingkah laku individu atau kelompok secara kooperatif dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai kepemimpinan yang dibentuk berdasarkan tindakan rasional yang secara terus menerus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Kegiatan manajerial tidak lepas pula dari pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan baik di tingkat dasar, maupun di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah yang dalam hal ini berpusat pada bagian kurikulum.

Sebuah lembaga atau organisasi adalah wadah dari sebuah system manajemen yang dimulai dari merencanakan apa tujuan yang akan dicapai, selanjutnya

³⁸ Peni Prasetyawati, "Peningkatan manajemen pembelajaran kelas di SMA Negeri 1 Lawe Sigala-Gala," *Universitas Negeri Medan* 6, no. 11 (1967): 951–952.

³⁹ Maha Kurniawan, "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN," *Akademia*, 2015, [https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/100/80#:~:text=Pengelolaan kelas \(classroom management\) adalah,dapat berj alan sesuai dengan tujuannya.](https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/100/80#:~:text=Pengelolaan kelas (classroom management) adalah,dapat berj alan sesuai dengan tujuannya.)

mengelompokkan tugas serta pemberian wewenang dan tanggung, memberikan arahan dan support oleh pemimpin terhadap bawahan, dan terakhir melakukan pengawasan atau kontroling secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan.

Dalam lembaga pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah lanjutan maupun institute atau universitas berlangsung kegiatan manajemen. Organisasi pendidikan atau sekolah manajemennya dijalankan oleh pimpinan dalam hal ini kepala sekolah dan staff, sedangkan manajemen pembelajaran dalam kelas dilakukan oleh guru atau pendidik.

Pembelajaran merupakan kegiatan seorang anak yang ingin mencaritahu tentang sesuatu melalui interaksinya dengan anak lainnya, atau seorang anak dengan gurunya atau seorang anak dengan sumber belajar yang ada disekitarnya. Artinya, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila seorang anak menunjukkan perubahan perilaku akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons yang dilakukan di dalam kelas maupun lingkungan belajar.

Seorang guru/pendidik adalah salah satu individu pencetus dalam perencanaan pembelajaran. Seseorang yang dapat menganalisis kebutuhan peserta didiknya, dapat merumuskan tujuan kegiatan pembelajaran serta menetapkan strategi pembelajaran untuk menciptakan tujuan yang telah dirumuskan di awal. Perencanaan pembelajaran dapat bermanfaat bagi seorang guru karena sebagai control terhadap diri sendiri sehingga dapat memperbaiki cara mengajarnya. Agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru perlu menyusun komponen perencanaan perangkat pembelajaran antara lain: menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, menyusun Program Tahunan (Prota), menyusun Program Semester (Prosem), menyusun Silabus, serta menyusun RPP.

Seorang guru adalah pemimpin dalam mengelola pembelajaran. Maka fungsi sebagai seorang manajer pengelolaan pembelajaran adalah: (1) melaksanakan proses perencanaan pembelajaran, (2) pengorganisasian pembelajaran, (3) penggerak atau sebagai pembimbing dan pengendali dalam pembelajaran dan (4) melaksanakan proses evaluasi pembelajaran di dalam kelas.

Seluruh rangkaian manajemen pengelolaan pembelajaran tersebut bertujuan untuk menciptakan kondisi dimana para siswa secara aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan nalar yang dimilikinya, meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran atau kompetensi dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Referensi

- Abu Hasan Agus. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Pedagogik* 03, no. 01 (2015): 1–12.
- Admin. "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran." *Info Sarjana*. Last modified 2015. Diakses Maret 12, 2015. <https://www.infosarjana.com/2015/03/pengelolaan-kelas-dalam-pembelajaran.html>.
- Andy. "Pengertian & Fungsi Manajemen yang Perlu Diketahui," 2020. <https://qwords.com/blog/fungsi-manajemen/>.
- Badrudin. *MANAJEMEN PESERTA DIDIK*. Diedit oleh Yuan Acitra. Pertama. Jakarta: Indeks, 2014.
- Buchari, Agustini. "PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN." *Jurnal*

- Ilmiah Iqra' FTIK IAIN Manado* 12 (2018): 106–124.
- Dewi, Rury Sandra. “Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran di SMP Se-Kecamatan Muntilan.” *Skripsi* (2015): 1–179. [https://eprints.uny.ac.id/20008/1/Rury Sandra Dewi.pdf](https://eprints.uny.ac.id/20008/1/Rury_Sandra_Dewi.pdf).
- Djafar, Mudy. “Pengelolaan Guru, Lingkungan Kelas dan Pengelolaan Pengajaran.” *Wordpress*, November 2016. <https://mahmudiidi.wordpress.com/2016/11/01/pengelolaan-guru-lingkungan-kelas-dan-pengelolaan-pengajaran/>.
- Erwinsyah, Alfian. “Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru.” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 69–84. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>.
- . “Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 80–94. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/442>.
- Fachri. “Perencanaan Pengajaran dalam Pembelajaran.” *RPengelola Humas BDK Makassar Kementerian Agama*. Makassar, 2020. <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>.
- Idsejarah. “Manajemen Pembelajaran.” *Built with GeneratePress*. Last modified 2021. <https://idsejarah.net/2020/06/manajemen-pembelajaran.html>.
- Kurniawan, Maha. “PENGELOLAAN PEMBELAJARAN.” *Akademia*, 2015. [https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/100/80#:~:text=Pengelolaan kelas \(classroom manajemen\) adalah,dapat berj alan sesuai dengan tujuannya](https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/100/80#:~:text=Pengelolaan kelas (classroom manajemen) adalah,dapat berj alan sesuai dengan tujuannya).
- Ma'ruf, M. “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadis.” *Didaktika Religia* 3, no. 2 (2015): 19–36.
- Muhammad Arifin, Elfrianto. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Diedit oleh Rudi Syahputra. UMSU Press. Pertama. Vol. I. Medan-Sumatera Utara: UMSU Press, 2017.
- Munajah, Robiatul. “Pembelajaran, Manajemen.” *Robiatul Munajah*, 2017. <http://robiatulmunajahpgsd.blogspot.com/2017/04/manajemen-pembelajaran.html#:~:text=Manajemen pembelajaran adalah segala usaha,mengajar yang efektif dan efisien.&text=Manajemen program pembelajaran sering disebut dengan manajemen kurikulum dan pembelajaran>.
- Naway, Fory A. *Strategi pengelolaan pembelajaran*. Kota Gorontalo: Ideas Publishing, 2016.
- Peni Prasetyawati. “Peningkatan manajemen pembelajaran kelas di SMA Negeri 1 Lawe Sigalagala.” *Universitas Negeri Medan* 6, no. 11 (1967): 951–952.
- Pradnyantika, Luh Dian, I Ketut Suidiana, dan Ni Made Wiratini. “Pengelolaan Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Negara.” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 2, no. 1 (2018): 42.
- Rukajat, Ajat. *MANAJEMEN PEMBELAJARAN.pdf*. Diedit oleh Nurul Fatma Subekti. I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sari, Eliana. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Diedit oleh Siti Rochanah. *Uwais Press*. 1 ed. Vol. 1. Jakarta, 2019.
- Sudarwanto. “PENGELOLAAN GURU.” *Info Pendidikan dan Pengetahuan*. Last modified 2021. Diakses Mei 19, 2021. <https://mazdarwan66.wordpress.com/artikel-pendidikan/pengelolaam-guru/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.

-
- Sulfemi, Wahyu Bagja. *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*. Bogor, 2018.
- Syafaruddin, dan Amiruddin MS. *Manajemen Kurikulum*. PERDANA PUBLISHING. Vol. 1. Meda: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2017.
- Syaifuddin. *PENGELOLAAN PEMBELAJARAN*. Diedit oleh Rizky Selvasari. Deepublish. Pertama. Vol. 13. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Talibo, Ishak Wanto. "FUNGSI MANAJEMEN DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN." *Tarbiyah STAIN Manado* (n.d.): 1–34.
- Tidjarok, Hikam. "Manajemen Kurikulum." *Administrasi Pendidikan*.
- Widiarto, Agus. "Analisis Kebijakan Pengelolaan Guru di Indonesia." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11, no. 1 (2020): 89–103.
-